

## ABSTRAK

**CHAIRUN NISA MUNTHE: 1133351020. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI IS 2 SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2017.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri 7 Medan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri 7 Medan tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu* dengan desain *pre-test* dan *post-test one group design*. Subjek penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri 7 Medan yang ditentukan dari hasil *representatif* (mewakili) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memberikan angket sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*, (2) melihat hasil siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah dari hasil angket, (3) penarikan sampel dilakukan dengan *random sampling* yang terdiri dari 10 orang yang mewakili siswa yang memiliki kebiasaan belajar rendah. Instrument yang digunakan adalah angket kebiasaan belajar untuk menjangkau data tentang kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, dari 70 item angket maka diperoleh 43 item angket yang dinyatakan valid dan reliabel. Instrument diberikan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Teknik analisis data menggunakan uji tanda *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri 7 Medan diperoleh rata-rata nilai *pre-test* (M)= 95 dan standar deviasi (SD)= 23,38 sedangkan *post-test* rata-rata (M)= 138 dan standar deviasi (SD)= 13,26, dengan demikian pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* memberikan pengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jumlah jentang *wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jentang bertanda positif= 31 dan jumlah jentang bertanda negatif= 15. Jadi, nilai  $J = 15$  yaitu jumlah jentang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis  $J$  untuk uji jentang bertanda *wilcoxon* untuk  $n = 10$ ,  $\alpha = 0,05$  penguji dua arah  $J_{0,05} = 8$ . Oleh karena  $J_{hitung} > J_{tabel}$  yang mana  $15 > 8$ , maka dapat dikatakan bahwa ada perubahan kebiasaan belajar siswa dari sebelum diberikan layanan dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dengan kontribusi 45,26%.